

MENINGKATKAN SEMANGAT INTEGRITAS SOSIAL DAN EKONOMI KREATIF DI KAMPUNG RANCA BUNTUNG

Novita Kusuma Maharani¹, Abrari Andani²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: novita.kusuma.m@uhamka.ac.id, abrariandani@gmail.com²

Diterima: 9 Agustus 2018, Direvisi: 13 Agustus 2018, Disetujui: 23 Agustus 2018

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi banyak negara. Oleh karena itu, berbagai pendekatan kemiskinan dikembangkan untuk menurunkan angka kemiskinan. Kemiskinan seringkali dianalogikan dengan kondisi kehidupan di pedesaan. Kewirausahaan sosial dinilai sebagai solusi dalam upaya mempercepat penurunan angka pengangguran dan kemiskinan. Program pengabdian kepada masyarakat ini memberi pengarahan dan pembinaan pentingnya usaha kreatif serta pendidikan pada masyarakat di Kampung Ranca Buntung, Desa Cikopomayak, Bogor. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan aksi sosial berupa pengadaan sarana perpustakaan mini bagi masyarakat khususnya anak-anak.

Kata Kunci: Usaha Kreatif, Pendidikan, ewirausahaan.

ABSTRACT

Poverty is one of the serious problems faced by many countries. Therefore, various poverty approaches were developed to reduce poverty. Poverty is often analogous to living conditions in the countryside. Social entrepreneurship is considered as a solution in an effort to accelerate the decline in unemployment and poverty. This community service program provides direction and guidance for the importance of creative effort and education for the community in Kampung Ranca Buntung, Cikopomayak Village, Bogor. This activity is also equipped with social action in the form of providing mini library facilities for the community, especially children.

Keywords: Creative business, Education, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kampung Ranca Buntung adalah salah satu kampung yang berada pada Desa Cikopomayak, Bogor yang terdiri dari 7 RT dan 1 RW. Jumlah KK di Kampung Cikopomayak yang baru terdaftar untuk satu desa Cikopomyak terdiri dari 1499 KK. Adapun mayoritas penduduk Kampung Ranca Buntung bermata pencaharian petani dan buruh. Kampung Ranca Buntung sendiri mempunyai 2 (dua) iklim yaitu penghujan dan kemarau. Jika terjadi kemarau panjang, dapat dipastikan masyarakat di Kampung Ranca Buntung dan masyarakat kampung-kampung lainnya yang berada di Desa Cikopomayak mengalami kesulitan air, sehingga untuk keperluan mandi dan mencuci harus pergi ke sungai.

Dalam hal pendidikan, Kampung Ranca Buntung memiliki 2 PAUD, SD dan Madrasah. Meski memiliki beberapa fasilitas pendidikan untuk anak-anak. Perhatian orang tua terhadap belajar anak-anak sangatlah kurang dan menjadi permasalahan dalam bidang pendidikan yang ada di Kampung Ranca Buntung. Hal ini dikarenakan orang tua yang sibuk mencari nafkah terutama para ibu-ibu yang membantu suami mereka yang hanya berprofesi sebagai buruh.

Dari segi perekonomian, Kampung Ranca Buntung dapat dikatakan masih kurang. Banyak penduduk kalangan menengah ke bawah yang terlihat dari banyaknya rumah-rumah warga yang tidak layak huni hanya terbuat dari bambu/kayu saja. Kesenjangan perekonomian terlihat jelas, kemiskinan di Kampung Ranca Buntung masih tinggi hal ini dikarenakan banyak usia produktif yang bekerja serabutan.

Dalam hal ini, Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA melalui Catur Dharma Perguruan Tinggiya turut merasa bertanggung jawab. Melalui dharma ketiga yaitu pengabdian, UHAMKA khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), terpanggil untuk memberi pengarahan dan pembinaan pentingnya pendidikan usia dini kepada masyarakat Kampung Bulak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diberikan adalah pengarahan dan pembinaan pentingnya usaha kreatif serta pendidikan pada masyarakat di Kampung Ranca Buntung, Desa Cikopomayak, Bogor. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan ide menjalankan usaha kreatif.

MASALAH

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 8 Agustus – 25 Agustus 2018 dengan menetapkan mitra dalam program ini yaitu Kampung Ranca Buntung, Desa Cikopomayak. Pada tahapan persiapan tim PKM Mentari 28 melakukan survey lokasi pada tanggal 26 Mei 2018. Kemudian kami menemukan masalah-masalah yang ada di Kampung Ranca Buntung. Seperti permasalahan perekonomian yang mayoritas masyarakat berprofesi sebagai buruh dan kurangnya perhatian masyarakat sekitar

terhadap pendidikan anak-anak.

Dari permasalahan perekonomian, kami menemukan solusi yaitu dengan memberikan seminar penyuluhan usaha kreatif bermodal kecil jasuke. Tujuan diadakannya seminar ini adalah memberikan wawasan dan motivasi bagi masyarakat sekitar untuk berwirausaha atau mengembangkan usaha yang telah dijalankan oleh masyarakat.

Permasalahan berikutnya mengenai kurangnya perhatian masyarakat sekitar terhadap pendidikan dan minat baca anak-anak. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya fasilitas perpustakaan dan kesibukan yang dimiliki orang tua sehingga kurang terkontrolnya waktu belajar anak-anak. Dari permasalahan ini, kami memberikan solusi dengan menyediakan fasilitas perpustakaan mini berupa rak buku beserta buku-buku yang masih layak dibaca serta mengadakan bimbingan belajar (bimbel) setiap harinya di posko PKM Mentari 28.

Berdasarkan identifikasi masalah serta solusi di atas, diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan semangat integritas social dan ekonomi kreatif di Kampung Ranca Buntung.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan enam tahap: tahap persiapan, tahap penyusunan program, tahap penggalangan dana, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi kegiatan, dan tahap pembuatan laporan. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini melakukan survey ketempat pengabdian (mitra) yakni ke Kampung Ranca Buntung, Desa Cikopomayak. Pada tahap persiapan ini, tim pelaksana melakukan kunjungan ke daerah setempat untuk melihat kondisi dan keadaan serta untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada sehingga dapat disusun skala prioritas permasalahannya.

2. Tahap Penyusunan Program

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan penyusunan berbagai program kegiatan PKM yang nantinya akan dilaksana di Kampung Ranca Buntung, Desa Cikopomayak sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra yang didasarkan pada skala prioritas permasalahan yang telah diketahui.

3. Tahap Penggalangan Dana

Pada tahap ini tim melakukan penggalangan dana ke masyarakat. Pada tahap ini tim melakukan sosialisasi program dan mengajak partisipasi masyarakat untuk bersama-sama membantu orang yang membutuhkan.

4. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap dan kegiatan dilakukan pada 08 Agustus – 25 Agustus 2018. Sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan, sehari sebelumnya tim pelaksana melakukan

sosialisasi dan meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melakukan berbagai kegiatan PKM yang akan dilakukan di Kampung Ranca Buntung, Desa Cikopomayak, sehingga terjadi koordinasi yang searah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman

5. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan lembaran evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan yang diberikan kepada sasaran kegiatan.

6. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat yang akan diserahkan kepada pihak LPPM. Tahap ini merupakan tahap evaluasi berupa presentasi dan pembahasan draf laporan akhir kegiatan PKM yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan penyusunan laporan akhir kegiatan PKM.

PEMBAHASAN

Pendidikan sangatlah penting untuk membangun masa depan anak-anak bangsa. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kecerdasan manusia dalam menciptakan usaha kreatif guna membuat lapangan kerja serta membangun perekonomian bangsa.



Gambar 1. Seminar Usaha Kreatif Bermodal Kecil

Pemahaman pentingnya menciptakan ide usaha kreatif telah dilaksanakan oleh kami, kelompok PKM Mentari 28 FEB UHAMKA, sebagai salah satu rangkaian kegiatan PKM di Kampung Ranca Buntung, Desa Cikopomayak, Bogor.

Selanjutnya, kami juga melakukan kegiatan atas permasalahan pendidikan yang ada

di Kampung Ranca Buntung dengan mengadakan bimbingan belajar (bimbel) serta menjadi bagian tim pengajar di SDN Cikopomayak 04. Kurangnya perhatian masyarakat akan pendidikan karena kesibukan orang tua masing-masing memotivasi kami mengadakan bimbingan belajar. Dan ikut serta menjadi bagian tim pengajar di SDN Cikopomayak 04 karena kurangnya tenaga pengajar.



Gambar 2. Menjadi bagian tim pengajar di SDN Cikopomayak 04

Pengadaan perpustakaan juga dilakukan oleh kami, guna menunjang minat baca masyarakat serta meningkatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas untuk anak-anak



Gambar 3. Tim PKM Mentari 28 yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ranca Buntung, Desa Cikopomayak, Bogor

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dijalankan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Kelompok PKM Mentari 28 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) – UHAMKA difokuskan pada pemberdayaan ekonomi kreatif dan pendidikan adalah masalah penting yang harus diselesaikan. Maka dilakukan langkah-langkah dari mulai seminar usaha kreatif, pemberian rak dan buku-buku untuk mengadakan perpustakaan mini, mengadakan bimbingan belajar, hingga menjadi tim pengajar di sekolah-sekolah,
2. Pelatihan dan seminar yang ada dilakukan secara gratis yang diberikan oleh para pengabdian yang berkompeten dengan bidang yang berkaitan dengan persoalan mitra.
3. Kegiatan PKM yang dilengkapi aksi sosial telah membangkitkan rasa empati warga ibu kota agar memperhatikan sekelilingnya yang ada di wilayah pedesaan.
4. Telah terjadi peningkatan fasilitas pendidikan berupa perpustakaan mini di Kampung Ranca Buntung dan peningkatan usaha kreatif yang telah diseminarkan sebelumnya.

SARAN

Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa PKM Mentari 28 serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa PKM Mentari 28 .

Masyarakat dapat lebih meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha agar dapat memperbaiki masalah perekonomian yang terjadi di Kampung Ranca Buntung. Serta masyarakat untuk lebih memperhatikan anak-anaknya dalam hal pendidikan.

Untuk kegiatan PKM yang akan datang, diharapkan pihak Universitas dapat menambahkan lebih banyak pelatihan-pelatihan yang bersifat pemberdayaan bagi masyarakat. Diharapkan pula mahasiswa peserta kegiatan PKM yang akan datang dapat membuat program-program yang sesuai dengan kemampuan baik dari segi akademik maupun biaya serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang ada dilokasi PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemkab Bogor. (nd). Desa Cikopomayak. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2018: http://kecamatanjasinga.bogorkab.go.id/inex.php/multisite/detail_desa/355.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor (2018). Kecamatan Jasinga Dalam Angka

2018. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2018: <http://bogorka.bps.go.id/publication/2018/09/26/kecamatan-jasinga-dalam-angka2018>.

Wikipedia (2018). Cikopomayak Jasinga, Bogor. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2018: https://id.wikipedia.org/wiki/Cikopomayak,_Jasinga,_Bogor.